

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Landasan teori**

##### **2.1.1. Kompetensi menurut IAMI**

Profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang menunjang dalam menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup bisnis perusahaan. Keberadaan seorang akuntan, diperlukan untuk membantu manajemen tingkat bawah hingga tingkat atas dalam menjamin bahwa perusahaan akan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkannya dengan efektif, efisien dan ekonomis. Untuk membantu mencapai tujuan tersebut, seorang akuntan perlu mengetahui perusahaan tersebut dengan baik yang meliputi kegiatan operasional perusahaan (kegiatan penjualan atau pemasaran, produksi, riset dan pengembangan serta kegiatan operasional – operasional lain dari perusahaan), kegiatan investasi perusahaan, kinerja tiap – tiap bidang dalam perusahaan dan kegiatan perusahaan yang mencakup tanggung jawab sosialnya. IAMI merangkumnya menjadi empat yakni fundamental bisnis, akuntansi manajemen dan pelaporan keuangan, manajemen strategik dan yang terakhir adalah tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.

Menurut IAMI, dalam bidang **fundamental bisnis** lulusan akuntansi perlu menguasai mengenai ekonomi bisnis, manajemen informasi, matematika bisnis, perjanjian bisnis dan rasio, instrument keuangan. Penguasaan tersebut meliputi baik pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai materi – materi

tersebut, sehingga ketika lulusan akuntansi memiliki pengetahuan dan pemahaman tersebut maka dapat diterapkannya dalam pekerjaannya bila hal tersebut diperlukan oleh para pemberi kerja. Lulusan akuntansi perlu memiliki penguasaan dalam bidang fundamental bisnis sebab seorang akuntan salah satu bidang pekerjaannya adalah menyusun strategi bisnis yang baik, sehingga dengan begitu nantinya seorang akuntan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh dari keputusan yang diambil perusahaan terutama pengaruh terhadap keuangan perusahaan.

Cakupan lain dari kompetensi yang diusung oleh IAMI adalah **akuntansi manajemen dan pelaporan keuangan** yang menuntut lulusan akuntansi memiliki penguasaan baik dalam hal pengetahuan, pemahaman maupun analisis serta melakukan evaluasi yang meliputi akuntansi biaya dan BEP, manajemen biaya strategik dan penganggaran, pengukuran kinerja manajemen dan balanced scorecard, dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap dengan menggunakan prinsip – prinsip akuntansi yang saat ini berlaku baik di Indonesia maupun di internasional. Lulusan akuntansi perlu memiliki penguasaannya untuk membantu seluruh fungsi manajemen dalam mengambil keputusan keuangan, membantu dalam mengendalikan anggaran perusahaan dan akan memberikan pertimbangan profesional dalam bidang keuangan dan kompetensi ini perlu dipahami sebab tugas salah satu sebagai akuntan adalah menyusun laporan keuangan, melakukan analisis kinerja keuangan, memonitor dan mengevaluasi sistem informasi keuangan dan menyarankan peningkatan yang dibutuhkan.

Kompetensi lain yang dibutuhkan menurut IAMI adalah **manajemen strategik**, dalam bidang manajemen strategik lulusan akuntansi memiliki cakupan perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen stratejik, pemasaran dan aliansi stratejik, manajemen operasi, manajemen keuangan dan investasi. Lulusan akuntansi perlu memiliki penguasaan pada keempat hal tersebut baik pada pengetahuan, pemahaman, maupun penerapan pada praktiknya. Hal tersebut dibutuhkan mengingat sebagai seorang akuntan perlu membantu menyusun rencana – rencana strategis dan rencana operasional, melakukan negosiasi tentang proyek, pinjaman maupun hibah sehingga dibutuhkan strategi – strategi yang akan menguntungkan perusahaan.

Kompetensi lain dalam IAMI yang dibutuhkan adalah **tata kelola dan manajemen risiko** baik dalam pengetahuan, pemahaman, penerapan maupun analisis yang meliputi tata kelola perusahaan, pengendalian intern, manajemen risiko, etika bisnis dan tanggung jawab sosial. Kompetensi tersebut dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan yang dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki aturan perundangan yang berlaku baik tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko dan pengendalian manajemen demi mewujudkan perusahaan yang baik sehingga tidak mengesampingkan prinsip – prinsip yang berlaku.

### **2.1.2. Kompetensi menurut IAPI**

Akuntan publik merupakan akuntan independen yang memberikan jasa akuntansi tertentu terhadap perusahaan. Akuntan publik berperan sebagai pihak independen yang akan menilai kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dapat dikatakan, bukan hanya keahlian yang

dibutuhkan melainkan pula integritas yang perlu dijunjung tinggi dalam melakukan pekerjaannya sebagai pihak independen. Untuk dapat melaksanakan jasa – jasa yang ditawarkan tersebut, maka seseorang lulusan akuntansi perlu memahami kompetensi – kompetensi yang dibutuhkan. Kompetensi ideal yang diusung oleh IAPI meliputi audit dan assurance, akuntansi dan pelaporan keuangan, akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan sistem informasi dan lingkungan bisnis, hukum komersial dan perpajakan.

Kompetensi yang dibutuhkan menurut IAPI adalah **audit dan assurance** meliputi pengetahuan dan pemahaman pada perencanaan penugasan, evaluasi atas risiko penugasan, pengumpulan bukti audit, review atas pelaksanaan penugasan dan penyusunan laporan serta pengetahuan dan pengertian akan tanggung jawab akuntan publik sehubungan dengan aturan etika dan independensi. Pemahaman mengenai materi – materi merupakan cakupan dari penugasan audit, penugasan atestasi dan assurance, serta jasa akuntansi dan review dan berhubungan mengenai aturan etika dan independensi. Lulusan akuntansi perlu memahaminya untuk dapat melakukan suatu pekerjaan audit, jasa atestasi dan jasa assurance lainnya.

Menurut IAPI, lulusan akuntansi juga perlu memiliki kompetensi dalam hal **akuntansi dan pelaporan keuangan** yang meliputi pemahaman dan pengetahuan pada kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, melakukan pengukuran, pengakuan dan pengungkapan pada akun – akun transaksi baik pada akuntansi syariah, pemerintah maupun organisasi nirlaba. Lulusan akuntansi juga di tuntut untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap beserta catatan atas laporan keuangan yang diperlukan baik

terhadap entitas komersial, organisasi nirlaba, maupun entitas pemerintahan yang sesuai dengan peraturan ataupun pelaporan yang diharuskan oleh peraturan dan perundangan dan yang terakhir adalah seorang lulusan akuntansi dituntut untuk dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Cakupan kompetensi lain yang dibutuhkan menurut IAPI adalah **akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan sistem informasi** yang meliputi pemahaman dan pengetahuannya pada akuntansi manajemen seperti konsep dan terminologi biaya, pengukuran kinerja berbasis balanced scorecard dan penganggaran juga pemahaman pada manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, risiko dan imbal hasil serta pada pasar keuangan seperti pasar sekuritas, inflasi dan valuta asing serta pasar modal dan yang terakhir merupakan sistem informasi seperti teknologi informasi dan sistem informasi berbasis komputer. Maka, diharapkan lulusan akuntansi dapat mengimplementasikannya dalam praktiknya.

Kompetensi terakhir yang diusung IAPI adalah **lingkungan bisnis, hukum komersial dan perpajakan** yang meliputi pemahaman dan pengetahuan terhadap lingkungan bisnis seperti konsep ekonomi dan tata kelola perusahaan sedangkan pada hukum komersial yang meliputi implikasi hukum transaksi bisnis, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi, auditing dan pelaporan keuangan, baik yang diatur dalam KUH Perdata, Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD), maupun yang diatur dalam Undang-undang lain beserta peraturan pelaksanaannya. Perpajakan sendiri berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan pada undang-undang pajak dan peraturan pelaksanaannya.

## **2.2. Pengembangan Hipotesis**

### **2.2.1. Fundamental Bisnis**

Kompetensi fundamental bisnis meliputi penguasaan pada ekonomi bisnis, kebijakan fiskal dan moneter, manajemen informasi, matematika bisnis dan keuangan, perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan serta pada dasar – dasar keuangan. Penguasaan pada kompetensi ini meliputi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pada komponen - komponen dalam kompetensi fundamental bisnis tersebut. Institute Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) mengungkapkan bahwa dalam dunia kerja, lulusan akuntansi diperlukan untuk memiliki kompetensi mengenai fundamental bisnis sehingga mampu membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan memberikan informasi mengenai pengaruh dari keputusan tersebut.

Bowden dan Master (1993) mengungkapkan lulusan akuntansi tidak memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan harapan pemberi kerja, hal ini disebabkan karena lulusan akuntansi tidak memiliki pengalaman dalam memasuki dunia kerja melalui praktik kerja nyata. Pemberi kerja berharap bahwa lulusan akuntansi tidak hanya sekedar memiliki pengetahuan namun juga keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam kompetensi fundamental bisnis. Namun, lulusan akuntansi hanya diarahkan pada penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan bukan terhadap keahlian tertentu sebagai seorang praktisi yang terampil. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan atau gap antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi dengan kompetensi yang diharapkan pemberi kerja pada kompetensi fundamental bisnis.

**Ha1a :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai ekonomi bisnis.

**Ha1b :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai manajemen informasi.

**Ha1c :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai matematika bisnis dan keuangan.

**Ha1d :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan.

**Ha1e :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai fundamental keuangan.

### **2.2.2. Akuntansi Manajemen dan Pelaporan Keuangan**

Kompetensi akuntansi manajemen dan pelaporan keuangan menurut IAMI meliputi pengetahuan dan keterampilan teknis pada akuntansi biaya dan BEP, manajemen biaya stratejik dan budgeting, pengukuran kinerja manajemen dan dalam menyajikan laporan keuangan. Penguasaan pada kompetensi tersebut dibutuhkan bagi lulusan akuntansi yang bekerja pada sebuah perusahaan, sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan termasuk dalam penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan.

Pemberi kerja berharap bahwa lulusan akuntansi tidak hanya sekedar memiliki pengetahuan namun juga pada keterampilan yang memang dibutuhkan dalam kompetensi akuntansi manajemen dan pelaporan keuangan. Namun, lulusan akuntansi hanya diarahkan terhadap penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan bukan sebagai seorang praktisi. Hal ini menyebabkan lulusan

akuntansi tidak memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan harapan pemberi kerja karena lulusan akuntansi tidak memiliki pengalaman dalam memasuki dunia kerja melalui praktik kerja nyata (Bowden dan Master, 1993). Hal ini memunculkan adanya perbedaan atau gap antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi dengan kompetensi yang diharapkan pemberi kerja.

**Ha2a** : Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai akuntansi biaya dan BEP

**Ha2b** : Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai manajemen biaya strategis dan penganggaran

**Ha2c** : Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai pengukuran kinerja dan balanced scorecard

**Ha2d** : Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai pelaporan keuangan

### 2.2.3. Manajemen Strategik

Penguasaan lulusan akuntansi pada bidang manajemen strategik meliputi perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen stratejik, pemasaran dan aliansi stratejik, manajemen operasi, manajemen keuangan dan investasi yang meliputi risiko dan imbalan serta pasar keuangan. Penguasaan pada bidang tersebut mencakup pengetahuan dan keterampilan teknis dalam penerapannya termasuk melakukan analisis dan evaluasi. Penguasaan ini diperlukan bagi lulusan akuntansi yang bekerja di sebuah perusahaan yang akan membantu dalam penyusunan rencana – rencana strategis operasional bagi perusahaan.

Bowden dan Master (1993) mengungkapkan lulusan akuntansi tidak memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan harapan pemberi kerja, lulusan



akuntansi hanya diarahkan terhadap penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan bukan terhadap keahlian tertentu sebagai seorang praktisi pada kompetensi manajemen strategik. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi dengan kompetensi yang diharapkan pemberi kerja karena lulusan akuntansi tidak memiliki pengalaman dalam dunia kerja melalui praktik kerja nyata.

**Ha3a :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai pengambilan keputusan manajemen strategik.

**Ha3b :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai pemasaran dan aliansi strategik.

**Ha3c :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai manajemen operasi.

**Ha3d :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai manajemen keuangan dan investasi.

#### **2.2.4. Corporate Governance dan Manajemen Risiko**

IAMI mengungkapkan lulusan akuntansi yang bekerja dalam sebuah perusahaan harus dapat memastikan bahwa perusahaan melakukan aturan perundangan yang berlaku baik dan tidak mengesampingkan prinsip – prinsip yang berlaku. Oleh sebab itu, lulusan akuntansi diharapkan memiliki kompetensi corporate governance, pengendalian intern, manajemen risiko serta etika bisnis dan tanggung jawab sosial. Lulusan akuntansi untuk dapat menjalankan tugasnya maka perlu memiliki penguasaan baik pada pengetahuan maupun keterampilan dalam penerapannya yang dibutuhkan.

Lulusan akuntansi dipersiapkan untuk menjadi seorang yang professional melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak dipersiapkan untuk menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja. Lulusan akuntansi tidak memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan harapan pemberi kerja yang disebabkan oleh lulusan akuntansi tidak memiliki pengalaman dalam dunia kerja (Bowden dan Master, 1993). Hal ini mengakibatkan munculnya perbedaan atau gap antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja pada lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi pada kompetensi – kompetensi *corporate governance* dan manajemen risiko.

**Ha4a :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai *corporate governance*.

**Ha4b :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai pengendalian intern

**Ha4c :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai manajemen risiko

**Ha4d :** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai etika bisnis dan tanggung jawab sosial

#### 2.2.5. Audit dan Assurance

Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan bahwa untuk menjadi seorang akuntan publik, lulusan akuntansi perlu memiliki kapabilitas dan profesionalisme mengenai audit dan assurance yang meliputi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam penugasan audit, penugasan attestasi dan assurance, jasa akuntansi dan review serta mengenai etika dan independensi baik

dari perencanaan penugasan, mendokumentasikan bukti yang diperoleh hingga dalam penyusunan laporan yang dibutuhkan.

Lulusan akuntansi tidak dipersiapkan menjadi seorang praktisi yang terampil, sebab mereka hanya dibekali dengan pengetahuan. Hal ini mengakibatkan, lulusan akuntansi tidak memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan harapan pemberi kerja karena lulusan akuntansi tidak dipersiapkan dengan pengalaman praktik kerja nyata (Bowden dan Master, 1993). Kurangnya keterampilan teknis tersebut mengakibatkan muncul perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi.

**Ha5a:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai penugasan audit.

**Ha5b:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai penugasan attestasi dan assurance.

**Ha5c:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai jasa akuntansi dan review.

**Ha5d:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai aturan etika dan independensi

#### **2.2.6. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan**

Mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan, IAPI menjelaskan seorang lulusan akuntansi sebagai akuntan publik perlu memiliki penguasaan mengenai prinsip – prinsip akuntansi baik badan pengatur maupun pemerintah yang berlaku umum di Indonesia untuk entitas komersial, organisasi nirlaba, dan entitas pemerintahan termasuk akun – akun dan transaksi dari masing – masing

organisasi tersebut beserta pengukuran, pengakuan, penilaian, perhitungan, penyajian dan pengungkapan. Penguasaan yang diharapkan dalam dunia kerja ini meliputi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya sebagai akuntan publik.

Lulusan akuntansi tidak memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan harapan pemberi kerja karena lulusan akuntansi tidak memiliki pengalaman dalam dunia kerja (Bowden dan Master, 1993). Hal ini dikarenakan lulusan akuntansi memiliki lulusan akuntansi tidak dipersiapkan dengan keahlian tertentu maupun menjadi seorang praktisi yang terampil. Oleh sebab itu, kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi berbeda dengan kompetensi yang diharapkan pemberi kerja mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan.

**Ha6a:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan.

**Ha6b:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai akun-akun dan transaksi

**Ha6c:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai akuntansi transaksi syariah.

**Ha6d:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai akuntansi pemerintahan.

**Ha6e:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai akuntansi organisasi nirlaba.

### **2.2.7. Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan dan Sistem Informasi**

Lulusan akuntansi yang bekerja sebagai akuntan public menurut IAPI dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mencukupi mengenai

akuntansi dan pengendalian manajemen, manajemen keuangan, pasar keuangan dan sistem informasi. Tidak hanya pengetahuan dan pemahaman, namun lulusan akuntansi juga diharapkan mampu dalam menerapkan apa yang dimilikinya termasuk melakukan analisis maupun evaluasi terhadap kompetensi – kompetensi tersebut dalam jasa yang ditawarkan oleh seorang akuntan publik.

Lulusan akuntansi tidak dipersiapkan untuk menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja melalui praktik kerja (magang) karena mereka dipersiapkan menjadi orang yang profesional. Oleh sebab itu lulusan akuntansi tidak memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan harapan pemberi kerja karena kurangnya pengalaman pada lulusan akuntansi (Bowden dan Master, 1993). Hal ini mengakibatkan munculnya perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja pada lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi.

**Ha7a:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai akuntansi dan pengendalian manajemen.

**Ha7b:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai manajemen keuangan.

**Ha7c:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai pasar keuangan.

**Ha7d:** Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai sistem informasi.

#### **2.2.8. Lingkungan Bisnis, Hukum Komersial dan Perpajakan**

Lulusan akuntansi yang bekerja sebagai seorang akuntan publik selain memperhatikan mengenai aspek akuntansi juga diperlukan untuk memiliki

pengetahuan dan pemahaman serta mampu dalam penerapannya mengenai lingkungan bisnis baik secara konsep ekonomi maupun corporate governance, hukum komersial maupun perpajakan dalam melakukan jasanya baik jasa audit dan assurance, jasa attestasi, maupun pemberian jasa konsultasi lainnya.

Pemberi kerja berharap bahwa lulusan akuntansi memiliki keterampilan teknis yang dibutuhkan, bukan hanya sekedar pada ilmu pengetahuan. Namun, lulusan akuntansi tidak memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan harapan pemberi kerja karena lulusan akuntansi tidak memiliki pengalaman ketika memasuki dunia kerja (Bowden dan Master, 1993). Lulusan sarjana akuntansi hanya diarahkan terhadap penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan bukan terhadap keahlian tertentu sebagai seorang praktisi. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi dengan kompetensi yang diharapkan pemberi kerja

**Ha8a** : Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai lingkungan bisnis.

**Ha8b** : Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai hukum komersial.

**Ha8c** : Terdapat perbedaan antara kompetensi yang diharapkan pemberi kerja terhadap lulusan akuntansi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi mengenai perpajakan